

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah sudah banyak berusaha dan berupaya untuk membenahi proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang memenuhi prinsip belajar yang efektif. Interaksi dalam hubungannya dalam proses belajar mengajar merupakan kontak dan komunikasi di antara dua orang yakni antara guru dan siswa. Kontak atau komunikasi dimaksud merupakan hubungan yang bersifat edukatif dan di arahkan pada pencapaian tujuan tertentu (soetomo, 1993:11). Hubungan tersebut dapat di lakukan oleh guru secara maksimal dan menggunakan berbagai keterampilan dengan maksud menggerakkan hasrat siswa untuk membangun kemampuan yang di miliki anak, dalam pencapaian tujuan yang di harapkan sebagai hasil dari proses belajar.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Belajar bermuara pada apa yang di lakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep menjadi terpadu dalam suatu rangkaian kegiatan apa bila terjadi interaksi guru dan siswa pada proses pengajaran langsung. Dalam proses belajar mengajar faktor hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa di abaikan dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat di perlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas tersebut belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik, dengan adanya aktivitas akan meningkatkan hasil belajar yang di miliki oleh siswa. Namun pada kenyataannya di sekolah SMP Negeri 2 Gorontalo guru (pengajar) hanya terfokus pada metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam menerima materi pelajaran yang di berikan, sehingga hal ini menyebabkan tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa di dalam kelas. Nilai siswa di SMP Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2012/2013 pada kelas VII⁻¹⁰ dengan jumlah

siswa 35 orang masih 11 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Sedangkan dikelas VII⁸ yakni dari 35 siswa masih 7 orang yang belum mencapai nilai KKM, dan masih sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah standar rata rata. Olehnya itu bagaimana upaya seorang guru agar hasil belajar siswa tersebut akan meningkat yang efeknya terhadap hasil belajar itu sendiri.

Mengajar memerlukan keterampilan dan kemampuan yang di pengaruhi oleh komponen komponen yang dalam pelaksanaannya di perlukan variasi untuk menjadi suatu profil yang unik. Untuk itu mengajar dapat di pandang sebagai perbuatan yang mengundang unsure ilmu, teknologi, seni, dan nilai. Usaha usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan, oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Oleh karena itu guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan yaitu model pembelajaran team game tournament (TGT) karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran melalui pelatihan workshop maupun kegiatan lainnya. Atau menggunakan model pembelajaran picture and picture yang dapat membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek pembahasan, dengan memberikan kebebasan pada siswa dalam praktik berfikir, agar siswa dapat terlatih berfikir logis dan sistematis.

Hal ini di buktikan oleh Sri Sugiyati melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT) dalam pelajaran ekonomi pada siswa di SMP Negeri Surakarta tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe team game tournament dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan oleh Afriani pada siswa kelas XI IPS-1 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Seruway tahun ajaran 2011/2012 dalam penerapan model pembelajaran picture and picture, hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa yakni di buktikan dengan hasil belajar siswa sebelumnya 62,08% meningkat sebesar 80,00%, dengan presentase rata rata aktivitas belajar siswa sebesar 84,16% dengan kategori baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah masalah yang ditemui di lapangan dalam proses belajar mengajar, untuk itu permasalahan tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran dan kurang memperhatikan situasi siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah setelah di adakan tes siswa di kelas VII⁻¹⁰ masih 11 yang belum mencapai KKM dan siswa di kelas VII⁸ masih 7 yang belum mencapai KKM.
2. Siswa kurang antusias menerima pelajaran, sehingga tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa.
3. Guru belum dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran team game tournament (TGT) dan model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran IPS di kelas VII⁻¹⁰ dan VII⁻⁸ di SMP Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang menggunakan model team game tournament (TGT) dan model pembelajaran picture and picture.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang di teliti.
- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang di terima di bangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat menumbuhkan semangat yang positif terhadap mata pelajaran ekonomi untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Bagi sekolah dapat di jadikan sebagai gambaran tentang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang di laksanakan selama ini dan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan semangat belajar peserta didik.

- c. Bagi guru sebagai masukan untuk berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sebagai bahan informasi dan rujukan guna penelitian pada masa mendatang dengan kajian kajian yang sama.